Lampiran Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan secara langsung dengan *Chief Engineer* dan masinis 3 (tiga) saat melaksanakan praktek di MV. Pan Mutiara pada tanggal 8 Agustus 2015 mengenai kebocoran *water tube auxiliary boiler.*

Wawancara pertama dengan *Chief Engineer*:

Cadet mesin : Ijin bertanya chief, mengenai kebocoran *water tube auxiliary boiler* yang terjadi di MV. Pan Mutiara "Apa saja faktor penyebab kebocoran tersebut?"

Chief Engineer : Kebocoran *water tube auxiliary boiler* disebabkan beberapa hal, antara lain kualitas air cascade di bawah value, kemudian intensitas blow down tidak sesuai dengan rekomendasi dari maker, dan juga pencampuran chemical treatment terlalu sedikit tidak sesuai yang dianjurkan oleh maker.

Cadet mesin : Lalu apa saja dampak dari kebocoran *water tube auxiliary boiler* itu chief?

Chief Engineer : Dampak yang ditimbulkan dari kebocoran *water tube* dapat merusak komponen-komonen pada *auxiliary boiler* serta tidak optimalnya kinerja dari *auxiliary boiler* untuk menghasilkan uap bertekanan yang akan digunakan di kamar mesin maupun di dek.

Cadet mesin : Upaya apa yang di lakukan agar kebocoran *water tube* tidak terjadi?

Chief Engineer : Agar tidak terjadi kebocoran pada *water tube* harus di lakukan peerawatan secara periodik, melakukan penambahan chemical treatment sesuai rekomendasi dari maker, melakukan blow down seervis, dan melakukan pengoperasian sesuai prosedur dari *manual book.*

Wawancara kedua penulis lakukan secara langsung dengan masinis 3 (tiga), hasil dari wawancara mendapatkan jawaban yang sama mengenai faktor-faktor, dampak serta upaya yang disebabkan kebocoran *water tube auxiliary boiler*.